

# Data Inflasi AS Masih Jadi Fokus Pasar



**MARKET UPDATE**  
ASIAN Session

Jumat, 11 Oktober 2024

- **Dolar AS melemah terhadap Yen Jepang pada hari Kamis karena investor mempertimbangkan data yang menunjukkan kelemahan pasar tenaga kerja serta sedikit kenaikan harga konsumen, menunjukkan bahwa Federal Reserve kemungkinan akan terus memangkas suku bunga.**

Data Departemen Tenaga Kerja pada hari Kamis menunjukkan bahwa indeks harga konsumen meningkat 0,2% pada bulan September. Namun, dalam 12 bulan hingga September, CPI naik 2,4%, yang merupakan kenaikan tahunan terkecil sejak Februari 2021.

- **Harga minyak menguat sekitar 4% pada perdagangan hari Kamis karena lonjakan penggunaan bahan bakar di AS sebelum Badai Milton melanda Florida, Timur Tengah, risiko pasokan dan tanda-tanda bahwa permintaan energi dapat meningkat di AS dan Tiongkok.**

AS, yang merupakan negara produsen dan konsumen minyak terbesar di dunia, Badai Milton melanda Florida, tempat sekitar seperempat stasiun pengisian bahan bakar kehabisan bensin dan badai tersebut juga mematikan aliran listrik ke lebih dari 3,4 juta rumah dan tempat usaha.

- **Emas (XAU/USD) ditutup setengah persen lebih tinggi di \$2.620an pada hari Kamis setelah sempat terkoreksi menyusul rilis data inflasi dan tenaga kerja AS.**

Meskipun data inflasi menunjukkan tekanan harga yang positif, data pasar tenaga kerja lebih lemah dari yang diperkirakan, dan mengingat prioritas Federal Reserve untuk melindungi lapangan kerja daripada melawan inflasi, mengindikasikan peluang yang lebih besar bahwa bank akan mempertahankan sikap pro-pelonggaran.

- **Pasar saham global sedikit berubah sementara imbal hasil (yield) Treasury AS dengan jangka waktu lebih panjang naik tipis dalam perdagangan yang berombak pada hari Kamis karena investor mempertimbangkan jalur suku bunga dari Federal Reserve setelah data ekonomi dan komentar dari pejabat bank sentral.**

- Indeks Dolar AS (DXY) naik melewati level 103,00 untuk mencapai level tertinggi baru dalam dua bulan karena para pelaku pasar menyesuaikan diri dengan meningkatnya spekulasi penurunan suku bunga sebesar 25 bp di bulan November. **Inflasi AS akan tetap menjadi pusat perhatian dengan rilis Harga Produsen yang didukung oleh Sentimen Konsumen awal Michigan dan pidato Goolsbee dan Bowman dari The Fed.**

## TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) kemungkinan akan konsolidasi antara 0,6050 dan 0,6100. Dalam jangka lebih panjang, pelemahan akibat *oversold* belum stabil, tetapi NZD harus menembus dengan jelas di bawah 0,6050 sebelum penurunan berkelanjutan lebih lanjut mungkin terjadi

**Support** **0.60659**

**Resistance** **0.61091**

### STRATEGY

**0.60950**

**SELL**

**0.61200**

**Stop Loss**

**0.60350**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**19:30 WIB**

**USD - PPIM/M**

Fcast : **0.1%** Prior : **0.2%**

## TRADING OPPORTUNITY



Penembusan 0,6700 tidak dikesampingkan; mengingat momentum yang lemah, AUD mungkin tidak dapat mempertahankan pijakan di bawah level ini. Bias untuk AUD tetap ke sisi bawah; penembusan jelas di bawah 0,6700 akan mengindikasikan penurunan lebih lanjut, berpotensi ke 0,6670

**Support** **0.67127**  
**Resistance** **0.67543**

### STRATEGY

<b>0.67450</b> SELL	<b>0.67750</b> Stop Loss	<b>0.66750</b> Take Profit
<b>Event Calendar</b>		<b>19:30 WIB</b>
<b>USD - PPIM/M</b>		
Fcast : <b>0.1%</b> Prior : <b>0.2%</b>		

## TRADING OPPORTUNITY



USD/JPY pulih dari penurunan *intraday* dan kembali ke tertinggi hari di 148,20 pada sesi Amerika. Mata uang ini naik karena Dolar AS (USD) berusaha untuk memperpanjang kenaikannya. **Indeks Dolar AS (DXY)**, yang melacak nilai Greenback terhadap enam mata uang utama, mempertahankan kenaikan dekat tertinggi tujuh minggu di 102,50.

**Support** 147.985  
**Resistance** 149.331

### STRATEGY

148.400 <b>BUY</b>	147.900 <b>Stop Loss</b>	149.700 <b>Take Profit</b>
<a href="#">Event Calendar</a>		19:30 WIB
<b>USD - PPIM/M</b> Fcast : 0.1%    Prior : 0.2%		

## TRADING OPPORTUNITY



Emas (XAU/USD) berusaha untuk membuat pergerakan yang menentukan di salah satu arah pada minggu ini karena penguatan Dolar AS (USD) yang luas mengimbangi meningkatnya permintaan safe-haven untuk logam mulia ini. Perkembangan seputar konflik di Timur Tengah dan data inflasi AS dapat mendorong pergerakan XAU/USD minggu depan.

**Support** **2611.25**  
**Resistance** **2639.40**

### STRATEGY

**2633.00**

**SELL**

**2643.00**

**Stop Loss**

**2608.00**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**19:30 WIB**

**USD - PPI M/M**

Fcast : **0.1%** Prior : **0.2%**

## TRADING OPPORTUNITY

**N225 NIKKEI**



Indeks Nikkei 225 naik 0,26% ditutup pada 39.381 sementara Indeks Topix bertambah 0,2% menjadi 2.713 pada hari Kamis, melanjutkan kenaikan dari sesi sebelumnya dan mengikuti reli di Wall Street semalam karena pasar bersiap untuk laporan inflasi konsumen AS terbaru.

**Support** **38963**  
**Resistance** **39778**

### STRATEGY

**39355**

**BUY**

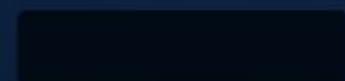
**39155**

**Stop Loss**

**39755**

**Take Profit**

**Event Calendar**



## TRADING OPPORTUNITY

HSI

**HANG SENG**



Hang Seng meningkat 615 poin, atau 3,0%, ditutup pada 21.252 pada hari Kamis, rebound dari aksi jual dua hari menyusul rekor tertinggi baru di S&P 500 Wall Street dan Dow pada hari Rabu, karena fokus beralih ke awal musim pendapatan AS. Pasar akan tutup pada hari Jumat untuk hari libur umum.

Support

**20964**

Resistance

**21615**

### STRATEGY

**21225**

BUY

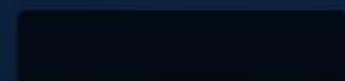
**21075**

Stop Loss

**21575**

Take Profit

Event Calendar



# valbury

PT. Valbury Asia Futures



## Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.